

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap daun matao (*Pometia pinnata*) dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun matao adalah flavonoid, fenolik, saponin, dan steroid. Kandungan fenolik total yang terdapat pada ekstrak metanol adalah 0,0943 mg GAE/mg ekstrak, sedangkan fraksi heksana, fraksi etil asetat, fraksi butanol dan fraksi air secara berturut-berturut adalah 0,0868; 0,2151; 0,2428; 0,1469 mg GAE/mg fraksi. Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak metanol, fraksi heksana, fraksi etil asetat, fraksi butanol, dan fraksi air tergolong sangat kuat antioksidannya. Nilai IC_{50} untuk ekstrak metanol, fraksi heksana, fraksi etil asetat, fraksi butanol dan fraksi air secara berurutan adalah 40,87; 43,71; 15,55; 11,29; 24,35 mg/L. Kandungan fenolik total yang paling tinggi adalah fraksi butanol dengan IC_{50} yang kecil sehingga aktivitas antioksidannya besar. Aktivitas antioksidan berbanding lurus dengan nilai kandungan fenolik total. Semakin besar kandungan fenolik total maka nilai aktivitas antioksidan juga semakin tinggi.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam setiap fraksi yang berpotensi sebagai antioksidan
- Melakukan uji bioaktivitas terhadap senyawa hasil isolasi